

ABSTRAK
SEBAB DAN AKIBAT SOSIOLOGIS PASCA PUTUS CINTA PADA
MAHASISWA SOSIOLOGI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh:

Melani Rahmalia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sebab dan akibat sosiologis serta perubahan perilaku pasca putus cinta pada mahasiswa Sosiologi Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui lebih dalam dan mengkaji pengalaman mahasiswa Sosiologi Universitas Lampung mengenai bagaimana sebab dan akibat serta makna putus cinta. Penentuan informan diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu dan memiliki pengetahuan mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti menggunakan teori konflik, struktural fungsional, & interaksionisme simbolik sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa penyebab sosiologis dari putus cinta mahasiswa Sosiologi yaitu perselingkuhan, perbedaan agama, tidak ada dukungan dari lingkungan sosial, dan komunikasi buruk. Sedangkan akibat/dampak sosiologis pada mahasiswa Sosiologi pasca putus cinta terbagi menjadi dua yaitu dampak negatif dan dampak positif, pada dampak negatif yang terjadi ialah hilangnya kepercayaan terhadap lawan jenis, penarikan diri, perubahan jam tidur yang lebih malam, menangis berlebihan, dan perubahan komunikasi sedangkan pada dampak positif yang timbul ialah membangun relasi, meningkatkan kualitas diri, mengikuti berbagai kegiatan, kebebasan dalam berinteraksi, dan kehati-hatian dalam berpikir & bertindak. Terakhir dari hasil penelitian ini juga didapatkan bahwa makna putus cinta pada mahasiswa Sosiologi pasca putus cinta adalah sebagai pembelajaran, proses pendewasaan, dan pengalaman buruk.

Kata Kunci: sebab dan akibat, putus cinta, mahasiswa

ABSTRACT
THE SOCIOLOGICAL CAUSES AND EFFECTS OF POST-BREAKUP
AMONG SOCIOLOGY STUDENT AT THE UNIVERSITY OF
LAMPUNG

By:

Melani Rahmalia

This study aims to identify and analyze the sociological causes and effects, as well as behavioral changes, following a breakup among Sociology students at Universitas Lampung. The research employs a qualitative method with a phenomenological approach. This approach is used to gain deeper insights into and examine the experiences of Sociology students at Universitas Lampung regarding the causes, effects, and meanings of breakups. Informants were selected using purposive sampling, based on specific criteria and their knowledge of the data required for this study. The researcher utilized conflict theory, structural-functional theory, and symbolic interactionism as the theoretical foundations for this research. The findings of this study reveal that the sociological causes of breakups among Sociology students include infidelity, differences in religious beliefs, lack of social support, and poor communication. Meanwhile, the sociological effects of breakups are divided into negative and positive impacts. Negative impacts include loss of trust in the opposite gender, withdrawal, delayed sleep schedules, excessive crying, and changes in communication. On the other hand, positive impacts include building new relationships, self-improvement, participation in various activities, freedom in interactions, and increased caution in thinking and acting. Finally, the study found that the meaning of a breakup for Sociology students post-breakup is perceived as a learning process, a stage of maturation, and a negative experience.

Keyword: *Causes and consequences, Breakup, University students*